

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan CSR, tingkat likuiditas, dan tingkat solvabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 – 2022. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengungkapan CSR yang diukur dengan menghitung jumlah item CSR yang diungkapkan perusahaan dibagi dengan total pengungkapan CSR sebanyak 91 item, memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, artinya setiap peningkatan nilai pengungkapan CSR, maka akan diikuti dengan penurunan perilaku *tax avoidance*. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan yang mengungkapkan CSR lebih banyak telah membangun reputasi perusahaan dengan baik, sehingga perusahaan tidak akan melakukan penghindaran pajak yang akan merusak reputasi yang telah dibangun perusahaan.
2. Tingkat likuiditas yang diukur dengan proksi rasio lancar berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hal ini dapat terjadi karena dengan tingkat likuiditas yang tinggi maka beban pajak yang ditanggung akan semakin tinggi, sehingga dengan keadaan tersebut perusahaan akan lebih berusaha untuk menghindari pajak.
3. Tingkat solvabilitas yang diukur dengan proksi debt to asset ratio tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan tidak dapat memanfaatkan beban bunga perusahaan untuk mengurangi beban pajaknya. Selain itu, apabila perusahaan mengambil utang yang terlalu besar, akan berdampak pada besarnya risiko yang dihadapi perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan data yang telah diperoleh, masih terdapat beberapa batasan yang perlu diperhatikan dan dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Jumlah sampel perusahaan sektor energi yang terbilang sedikit sebanyak 19 perusahaan dari populasinya sebanyak 83 perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena masih banyak perusahaan sektor energi yang belum lengkap dalam melaporkan laporan keuangan dan laporan tanggung jawab sosialnya pada website Bursa Efek Indonesia maupun website masing-masing perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan proksi current ETR untuk mengukur *tax avoidance*. Padahal bisa saja penelitian ini menggunakan 2 proksi untuk mengukur *tax avoidance*, karena masih banyak proksi lain dan lebih merepresentasikan *tax avoidance*

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan proksi current ETR belum bisa merepresentasikan *tax avoidance*, yang ditunjukkan dengan rata-rata perusahaan sektor energi yang tidak terindikasi melakukan penghindaran pajak. Padahal berdasarkan berita yang disebutkan oleh DJP adanya dugaan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan sektor energi. Hal ini perlu dipertimbangkan kembali penggunaan proksi *current ETR* untuk penelitian selanjutnya. Adapun proksi lain yang dapat mengukur *tax avoidance*, diantaranya dengan *Book Tax Difference (BTD)* atau proksi ETR lainnya. Selain itu, diharapkan juga untuk menggunakan variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*. Karena

berdasarkan nilai *R-square* masih banyak faktor lain yang mempengaruhi *tax avoidance*.

2. Untuk perusahaan sektor energi diharapkan untuk tetap bertanggungjawab atas kegiatan operasionalnya serta menjaga keseimbangan kebijakan perusahaan yang berdampak pada kepercayaan stakeholder. Memenuhi tanggungjawab perusahaan seperti ketaatan pajak serta menjaga kelestarian lingkungan menjadi aspek yang penting dalam menjaga keberlangsungan perusahaan. Khususnya sektor energi, dimana kegiatan operasionalnya sangat berdampak pada lingkungan perlu lebih diperhatikan. Dengan hasil analisis deskriptif yang menunjukkan sebanyak 58% perusahaan mengungkapkan CSR dibawah rata-rata diharapkan untuk lebih memperhatikan dan mempedulikan tanggungjawab sosialnya terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi.